

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR

Nama : Syifah Oktariana

Npm : 2512120006

Mk : Akuntansi Sektor Publik

Bab 5



5.1 Perkembangan Anggaran Sektor Publik

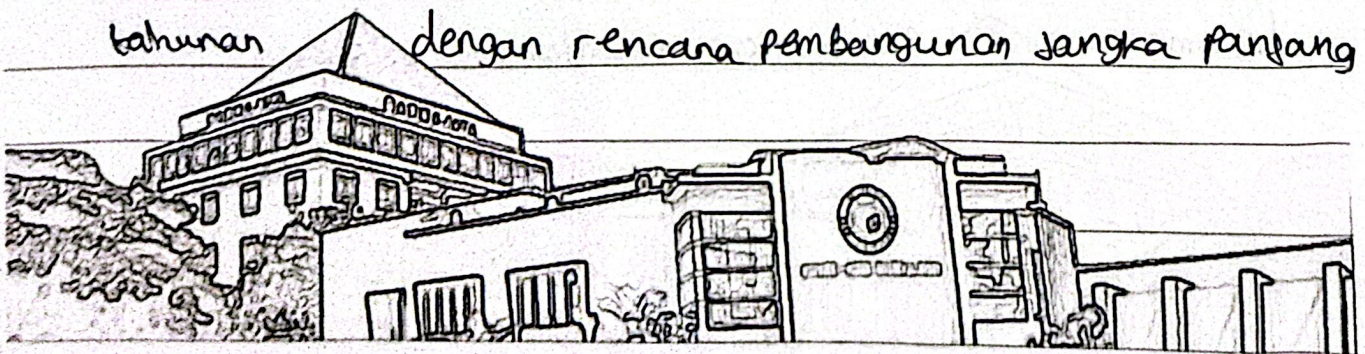
Sistem anggaran sektor publik dalam perkembangannya telah menjadi instrumen kebijakan multifungsi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Terdapat beberapa jenis pendekatan utama yaitu, anggaran tradisional dan new public management.

5.2 Anggaran Tradisional

Merupakan pendekatan yang banyak digunakan dinegara berkembang dewasa ini, terdapat 2 ciri utama dalam pendekatan ini yaitu a cara penyusunan anggaran yang didasarkan atas pendekatan implemenal dan b struktur dan susunan anggaran yang bersifat line item.

* kelemahan Anggaran Tradisional

1. Hubungan yang tidak memadai (terputus) antara anggaran tahunan dengan rencana pembangunan jangka panjang



www.darmajaya.ac.id

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



2. Pendekatan incremental menyebabkan sejumlah besar pengeluaran tidak pernah diteliti secara menyeluruh efektivitasnya.

3. lebih berorientasi pada input daripada output.

4. "sekat" antarkementerian yang kaku membuat tujuan nasional secara keseluruhan sulit dicapai.

5. Proses anggaran terpisah untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran modal.

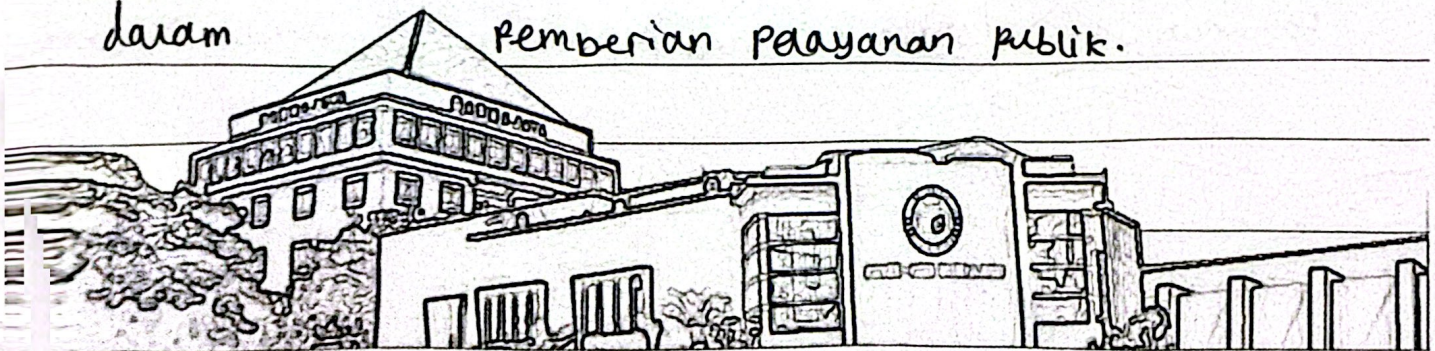
5.3 Anggaran Publik dengan Pendekatan NPM

Era ini berfokus pada kinerja organisasi, bukan pada kebijakan.

1. Pemerintah katalis: sebagai pemberi arahan

2. Pemerintah milik masyarakat: memberikan wewenang kepada masyarakat

3. Pemerintah yang kompetitif: menyuntikan semangat kompetisi dalam pemberian pelayanan publik.



www.darmajaya.ac.id

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



4. Pemerintah yang digerakkan oleh misi

5. Pemerintah yang berorientasi pada hasil = membiayai hasil, bukan masukan.

5.4 Perubahan Pendekatan Anggaran

Pendekatan baru dalam sistem anggaran kinerja (Performance budgeting), ZBB, PPBS, Anggaran tersebut memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

1. Komprehensif/komparatif

2. Terintegrasi dan lintas departemen

3. Proses pengambilan keputusan yang rasional

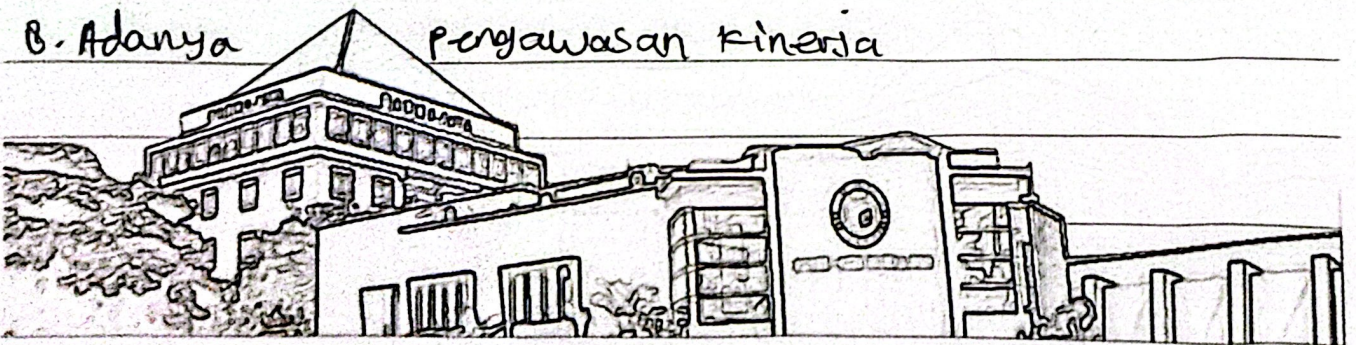
4. Berjangka panjang

5. Spesifikasi tujuan dan pemeringkatan prioritas

6. Analisis total cost dan benefit

7. Berorientasi output, input dan outcome, bukan sekedar input

B. Adanya pengawasan kinerja



www.darmajaya.ac.id

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



5.4.1 Anggaran Kinerja

Anggaran dengan pendekatan kinerja sangat menekankan pada konsep value for money dan pengawasan atas kinerja output.

5.4.2 Zero-Based Budgeting (ZBB)

Penyusunan anggaran dengan menggunakan konsep ZBB dapat menghindari incremental dan line-time karena anggaran diasumsikan mulai dari nol (zero-based).

* Proses Implementasi ZBB

terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Identifikasi unit-unit keputusan.
2. Penentuan Paket-Paket Keputusan
3. Memeringkat dan mengevaluasi paket keputusan.



www.darmajaya.ac.id

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



* keunggulan ZBB

- Jika ZBB dilaksanakan dengan baik, dapat menghasilkan alokasi sumber daya secara efisien.
- ZBB berfokus pada Value For money.
- memudahkan untuk mengidentifikasi terjadinya inefisiensi dan ketidak efektifan biaya.

* kelemahan ZBB

1. Proses memakan waktu (time consuming), terlalu teoritis dan tidak praktis.
2. ZBB cenderung mengabaikan manfaat jangka panjang.
3. Implementasi ZBB membutuhkan teknologi yang maju.

5.4.3 Planning, Programming dan budgeting system (PPBS)

merupakan teknik penganggaran yang didasarkan pada teori sistem yang berorientasi pada output dan tujuan dengan penekanan utamanya adalah alokasi sumber daya berdasarkan analisis ekonomi.



www.darmajaya.ac.id

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



* Proses Implementasi PPBS

Langkah-langkah implementasi meliputi:

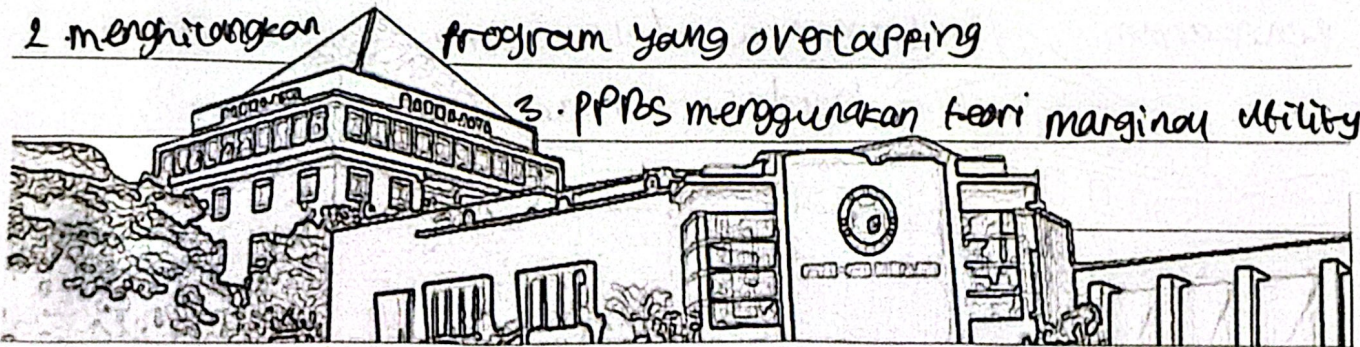
- menentukan tujuan umum organisasi dan tujuan unit organisasi dengan jelas
- mengidentifikasi program⁴ dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- mengevaluasi berbagai alternatif program dengan menghitung cost-benefit dari masing-masing program.

* Karakteristik PPBS

- mempertimbangkan semua biaya yang terjadi
- Dilakukan analisis secara sistematis atas berbagai alternatif program

* Kelebihan PPBS

1. Dalam jangka panjang dapat mengurangi beban kerja.
2. menghitung program yang overlapping
3. PPBS menggunakan teori marginal utility



www.darmajaya.ac.id

BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



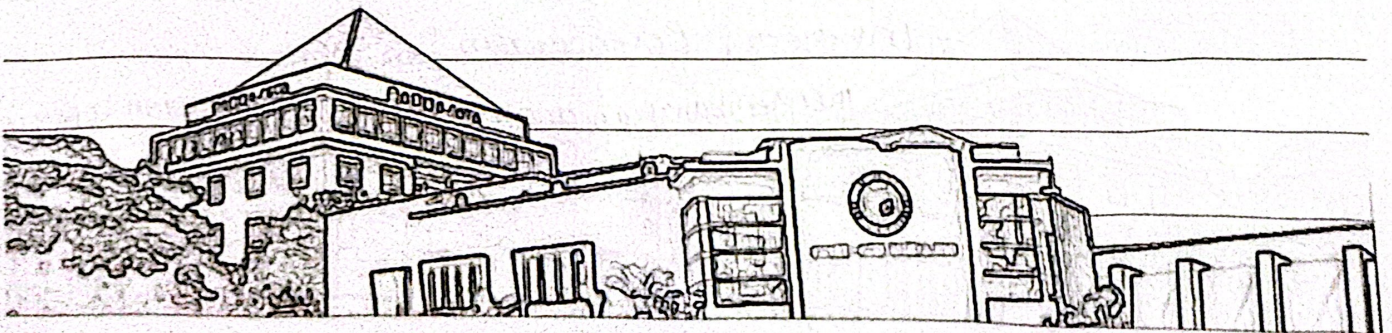
* Kelemahan PPBS

1. PPBS bagus secara teori tapi sulit untuk diimplementasikan
2. PPBS mengabaikan realitas politik dan realitas organisasi
3. PPBS merupakan teknik anggaran yang statistically oriented

S.S. Pengelolaan Keuangan Negara dan Daerah di Indonesia

Poin-poin penting materi Pengelolaan keuangan negara dan daerah :

1. Dasar hukum utama
2. Ruang lingkup dan pengelola
3. Sistem pengelolaan keuangan
4. Sumber pendapatan
5. Asas pengelolaan keuangan daerah.



www.darmajaya.ac.id